

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan asli daerah terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Wilayah Bakorwil I Madiun.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan pendapatan asli daerah terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Wilayah Bakorwil I Madiun.
3. Ada pengaruh secara simultan pendapatan asli daerah dan dana alokasi umum terhadap belanja modal pada Pemerintah Kabupaten dan Kota di Wilayah Bakorwil I Madiun.

5.2. Implikasi Manajerial

Menurut Pasal 1 UU no.33 Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah, selanjutnya disebut PAD adalah pendapatan yang diperoleh Daerah yang dipungut berdasarkan Peraturan Daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Sumber penerimaan daerah asli yang digali di daerah tersebut untuk digunakan sebagai modal dasar pemerintah daerah dalam membiayai pembangunan dan usaha-usaha daerah untuk memperkecil ketergantungan dana dari pemerintah

pusat. Penelitian oleh Aryani, dan Hari (2019) menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal secara Simultan. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Belanja Modal secara Parsial. Sedangkan pengujian yang telah dilakukan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal secara Parsial.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini menunjukkan:

1. Penelitian dilakukan terbatas hanya pada wilayah Bakorwil 1 Jawa Timur, sehingga hasil penelitian hanya pada wilayah tersebut.
2. Penelitian ini hanya membahas pengaruh PAD, DAU, terhadap Belanja Modal. Faktor-faktor kuantitatif lainnya yang berasal dari sumber penerimaan lainnya tidak disertakan dalam penelitian ini yaitu antara lain Transfer Pemerintah Pusat Lainnya, Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi, Lain-Lain Pendapatan Yang Sah, serta unsur-unsur dari Pembiayaan.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada faktor kuantitatif atas pengaruh komponen pendapatan sehingga belum dapat diketahui faktor-faktor kualitatif yang mempengaruhi variasi porsi Belanja Modal pemerintah.

4. Periode pengamatan yang relatif pendek, yaitu periode 2018 sampai dengan 2020, sehingga diperoleh sampel dengan jumlah yang masih relatif kecil diperlukan adanya tambahan data time series.

5.4. Saran

Terkait dengan hasil penelitian, dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah daerah agar dapat berusaha untuk mengoptimalkan pendapatan asli daerah misalnya dengan membentuk peraturan daerah tentang pajak dan retribusi daerah secara jelas dan tegas ataupun dengan memberikan kesempatan bagi putra-putra daerah untuk mengelola dan bekerjasama dengan pihak-pihak yang mampu mengelola sumber daya yang dimiliki daerah, sehingga sumber-sumber pendapatan daerah mampu dimanfaatkan sebaik mungkin dan hal ini berarti bahwa pendapatan asli daerah akan semakin meningkat dan tingkat ketergantungan terhadap transfer dari pusat juga semakin berkurang sehingga otonomi daerah dapat berjalan dengan baik.
2. Pemerintah daerah kabupaten dan kota khususnya di Bakorwil I Madiun, dapat lebih memprioritaskan untuk mengalokasikan kepada Belanja Modal dari setiap Penerimaan Asli Daerah. Karena, Belanja Modal merupakan pengeluaran atau belanja yang dilakukan pemda yang bersifat produktif dan jangka panjang dibandingkan Belanja Rutin yang sifatnya konsumtif dan jangka pendek.
3. Hendaknya penelitian selanjutnya menggunakan variabel yang lebih lengkap, agar lebih dapat melakukan generalisasi atas hasil penelitian. Misalnya dengan menambah rentang waktu yang diteliti dan

memperluas objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian akan datang diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independen lain baik ukuran-ukuran atau jenis-jenis penerimaan pemerintah daerah lainnya, maupun variabel non keuangan seperti kebijakan pemerintah, kondisi makro ekonomi. Variabel yang bisa ditambahkan antara lain dana bagi hasil dan sisa lebih pembiayaan anggaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo. 2014. *Pengelolaan Pendapatan & Anggaran Daerah*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Anwar, Meilita Lukitasari. 2016. *Pengaruh DAU, DAK, PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan (Kota Manado Tahun 2001-2013)*. *Jurnal Ekonomi*, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Aryani, Putri Retno. Dan Hari, Kurnia Krisna. 2019. *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Kabupaten/Kota Sumatera Selatan*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Awaniz, Berlian Nur. 2011. *Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Daerah di Eks Karesidenan Pekalongan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2016. *Manajemen Keuangan Sektor Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Indraningrum, Try. 2011. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Langsung (Studi pada Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indriantoro dan Supomo, 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPF.
- Indriyani, 2020. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) Terhadap Belanja Modal*. *Jurnal Ekonomi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2014. *Otonomi & Pembangunan Daerah, Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Ningsasra, Yanggi. 2016. *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal*, *Jurnal Ekonomi*. Universitas Negeri Padang.

Nordiawan, Deddi. 2012. Akuntansi Sektor Publik. Jakarta: Salemba. Empat.

Putranto, Galih. 2017. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota/Kabupaten di Jawa Tengah Tahun 2011-2014). Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Solikin, Ikin. 2010, Hubungan Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum dengan Belanja Modal di Jawa Barat. Jurnal Ekonomi. Universitas Pasundan.

Subekan, Achmad. 2012. Keuangan Daerah. Malang: Dioma.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sukirno, Agoes. 2012. Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Keuangan Daerah.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Revisi Undang-Undang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undang Nomor 71 Tahun 2010 tentang Belanja Modal.

www.kompas.com. diakses 6 Juni 2022.